

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini berusaha mempelajari realitas atau fenomena secara langsung agar memperoleh data yang ada di lapangan.¹ Pada penelitian *field research* ini menghasilkan jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan mendapatkan persepsi secara umum terhadap realita sosial dari sudut pandang informan dan berusaha mencari dan mendapatkan perbedaan mencolok dari individu atau kelompok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh tanpa menggunakan bilangan.²

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan jenis ini penulis berharap akan mendapatkan persepsi serta penafsiran mendalam mengenai fakta, realita dan makna yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui adanya relasi antara ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin (pemerintah) serta pengaruh pandemi covid-19 terhadap ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin (pemerintah) di Banjarmasin Timur. (Basrowi hal 187). Pada tahap pengumpulan data dilapangan peneliti akan berperan sebagai

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal 52.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

human instrument yakni peneliti yang lebih banyak meluangkan waktu di tempat penelitian (lapangan). Untuk memperoleh data yang baik perlu adanya pendekatan kepada subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini pendekatan dilakukan kepada beberapa pengurus masjid di Banjarmasin Timur.³

B. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perencanaan waktu penelitian secara keseluruhan dilakukan selama 2 minggu pada bulan Oktober 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Perencanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		November 2021	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022
1	Seminar Proposal	√			
2	Survei Lokasi Penelitian Dan Pengurusan Surat Izin Riset		√		
3	Pelaksanaan Penelitian Dan Pengumpulan Data		√		
4	Proses Analisis Data			√	
5	Penyusunan Skripsi			√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Mengenai subjek dari penelitian ini adalah mengkaji fenomena mengenai antara ketaatan kepada pemimpin dan ketaatan kepada agama dimasa pandemi

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

covid-19, dan untuk objeknya adalah pengurus masjid di daerah kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Mengenai data dalam penelitian ini, maka perlu diingat kembali bahwa ini adalah penelitian kualitatif sehingga menggunakan jenis data kualitatif pula. Jika data yang dipaparkan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka disebut dengan data kualitatif, seperti dalam penelitian ini. Dimana gambaran umum obyek penelitian, meliputi masjid-masjid atau mushola yang ada di Banjarmasin Timur. Mengenai sumber data, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

1. Data Primer

Merupakan data yang didapatkan dari sumber pokok data yang berisi informasi data penelitian. Data primer ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan, pada penelitian kali ini, peneliti mengambil data primer yang bersumber dari pengurus beberapa masjid di Banjarmasin Timur dalam menjalankan ibadah di masa pandemi.

2. Data Tambahan/sekunder

Merupakan data tambahan untuk melengkapi data utama, dimana data tambahan harus ada keterkaitannya dengan masalah yang dibahas. Data sekunder ini didapatkan dari penulis membaca, meneliti, dan mengkaji beberapa literatur, fenomena yang ada disekitar serta pemberitaan di televisi yang sesuai dan terdapat

⁴Raihan Rasjidi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2019).

hubungannya dengan masalah yang dibahas. Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil data sekunder yang bersumber dari beberapa keputusan pemerintah tentang pedoman pelaksanaan ibadah di masa pandemi.

E. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dari penelitian ini diambil dari hasil data observasi, wawancara dan data dokumentasi. Maka dari itu peneliti memakai metode tersebut dalam pengumpulan data, penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dengan melihat keadaan dilapangan secara langsung, baik itu individu maupun kelompok.⁵ Pada metode ini peneliti melakukan pengamatan secara visual sehingga menemukan gambaran yang luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Sehingga pada kasus ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati serta datang langsung ke beberapa masjid yang ada di kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dialog atau percakapan yang dilakukan secara langsung oleh kedua belah pihak dengan tujuan tertentu dan pada pelaksanaannya harus ada pewawancara dan yang diwawancarai. Dimana proses wawancara dan beberapa pertanyaan yang diajukan tergantung dengan keinginan pewawancara atau secara spontanitas yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Kemudian

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

pewawancara berusaha menjalin komunikasi senyaman mungkin agar narasumber tidak merasa tertekan sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara. Teknik yang digunakan dalam wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara dengan pembicaraan informal untuk menggali data tentang bagaimana gambaran pelaksanaan keagamaan dan ketaatan terhadap aturan pemerintah masa pandemi di Banjarmasin Timur.⁶

3. Dokumentasi

Merupakan pengumpulan data yang menghasilkan informasi dan catatan serta rangkuman penting terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mengambil data yang tersedia seperti buku atau jurnal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, jumlah penduduk, lokasi, dan sebagainya.⁷

F. Analisis Data

Pada tahap ini adalah proses mencari dilanjutkan dengan mengolah data yang didapatkan dari hasil catatan atau rangkuman data lapangan, wawancara, observasi dan bahan lainnya. Disusun secara sistematis agar hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain serta mudah untuk dipahami.⁸

Kali ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Pada teknik ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.⁹ Mathew B. Miles mengatakan, pada analisis jenis ini data yang muncul berbentuk kata-kata bukan

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

⁸Helmina Andriani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. I (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

berbentuk bilangan. Lalu mereka merumuskan teknik analisis data yang digunakan dalam analisis ini yakni melalui tiga tahapan, diantaranya: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan.¹⁰

1. Tahap *Data Reduction*

Reduksi data adalah salah satu proses dari analisis data yang memfokuskan, mengkategorikan, memilah dan merangkum data agar menghasilkan kesimpulan yang dapat diverifikasi. Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa pada tahap ini adalah kegiatan memilah dan memilih data awal yang tidak relevan serta meninggalkan data yang tidak penulis gunakan dalam penelitian.

2. Tahap *Data Display*

Menurut Miles dan Huberman, tahap ini berisi sekumpulan informasi tersistematis yang digunakan untuk memberikan peluang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian. Peneliti akan melakukan penyajian data secara sistematis dan data akan dikelompokkan berdasarkan bahasan yang sesuai penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yaitu pengambilan kesimpulan yaitu proses pemaparan secara singkat dan jelas mengenai masalah yang di bahas yakni data terkait

¹⁰Helmina dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

penelitian yang berjudul antara ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin (pemerintah): kajian fenomena penerapan protokol kesehatan oleh pengurus masjid di Banjarmasin Timur.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data.¹¹ Peneliti akan memilah dan mempertimbangkan data dari berbagai sumber dan narasumber yang terkait dengan data wawancara tentang pandangan, dasar perilaku serta nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian. Peneliti juga akan melakukan pemeriksaan silang terhadap hasil wawancara serta menelaah dokumen-dokumen yang terkait dengan subjek dan fokus penelitian.¹²

¹¹Helmina dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

¹²Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012).